

PEMANFAATAN *VIDEO ON DEMAND* SEBAGAI SARANA BERBAGI PENGALAMAN BAGI GURU BIDANG STUDI TUNGGAL DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK

Novi Dwi Hapsari, Priscillia Andrianita Effendy, Sary Nur Handayani

Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang 5 Malang
Email: novidwihap@gmail.com

Abstrak: Tematik terpadu merupakan salah satu pelajaran yang diimplementasikan pada kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013, pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif. Hal ini dikarenakan dalam kurikulum 2013, siswa diminta untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Tidak hanya siswa, tetapi guru juga diwajibkan untuk aktif dalam pengajaran yang dilakukan terhadap siswanya. Guru sekolah dasar diharuskan dapat menguasai pelajaran tematik ini. Sehingga dalam pengajarannya, guru dapat mengajar sesuai dengan kebutuhan yang disajikan untuk siswa. Selain itu, guru yang dapat menguasai materi dengan baik juga membuat siswa dapat lebih mudah untuk menyerap ilmu yang disampaikan. Saat ini, guru yang mengajarkan pelajaran tematik di sekolah dasar adalah guru yang mengajar pada salah satu bidang pelajaran tertentu. Sehingga guru yang mengajarkan tematik untuk siswa saat ini dirasa kurang cocok dan sesuai. Maka untuk menunjang kegiatan pengajaran bagi guru sekolah dasar ini, diperlukan sebuah media pengajaran khusus untuk mempermudah pengajaran tematik oleh guru. Sehingga, guru dapat mengajarkan pembelajaran tematik ini sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013.

Kata kunci: *video on demand*, kurikulum 2013, pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang diterapkan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus untuk sekali tatap muka. Pelaksanaan pembelajaran tematik diawali dengan tema yang telah dipilih oleh guru dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, pembelajaran tematik ini tampak lebih menekankan pada tema sebagai pemersatu berbagai mata pelajaran yang lebih mengutamakan makna belajar dan keterkaitannya antar konsep mata pelajaran. Keterlibatan peserta didik dalam pelajaran lebih diprioritaskan. Pembelajaran bertujuan untuk mengaktifkan peserta didik, memberikan pengalaman langsung serta tidak tampak adanya pemisahan antar pelajaran satu dengan pelajaran lainnya. Pembelajaran tematik diimplementasikan pada kurikulum 2013. Para ahli berpendapat bahwa pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif (*highly effective teaching model*). Pembelajaran tematik sesuai

dengan kurikulum 2013 yang memiliki hubungan dengan tiga aspek Taksonomi Bloom yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pada pelaksanaannya di Indonesia, para guru telah diberikan pengarahan dan sosialisasi tentang pembelajaran tematik. Namun pada kenyataannya, guru masih kesulitan dalam memahami konsep dari pembelajaran tematik karena dasar pendidikan yang dimiliki masih sebatas bidang studi tunggal. Selain itu, perubahan paradigma pembelajaran dari ceramah ke memfasilitasi aktivitas berkarya siswa masih memerlukan waktu yang lama untuk bisa dipahami oleh guru (Rahmat, 2014).

Maka dari itu, perlu adanya media yang bisa membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik di dalam kelas. Video On Demand merupakan salah satu cara untuk membantu permasalahan tersebut. Video On Demand adalah sistem televisi interaktif yang memfasilitasi khalayak untuk mengontrol atau memilih sendiri pilihan program video dan klip yang ingin ditonton (Wikipedia, 2013). Di dalam Video On Demand, penonton bisa memilih sendiri tanyangan yang ingin dilihat, penonton juga bisa me-rewind, pause, dan mengontrol program acara sesuai keinginan. Konsep dari Video On Demand hampir sama dengan TV kabel yang banyak beredar di Indonesia.

Salah satu petunjuk pengajaran tematik dalam kurikulum 2013 saat ini adalah dengan menggunakan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran). Tetapi penggunaan RPP dalam proses pengajaran tematik saat ini terasa kurang efektif. Hal ini dikarenakan, guru masih bingung dengan cara pengajaran yang akan dilakukan di dalam kelas. Guru pengajar tematik saat ini yang sebelumnya hanya mengajarkan salah satu bidang studi merasa kesulitan jika harus mengajarkan mata pelajaran lain dalam pembelajaran tematik. Untuk membantu guru sekolah dasar dalam pengajaran tematik saat ini. Maka, penulis menggagas pengembangan video on demand sebagai alat untuk mempelajari cara mengajar yang sesuai dan dibutuhkan dalam pembelajaran tematik. Video on demand ini berisi kumpulan video yang telah merekam cara-cara pengajaran oleh guru- guru dari setiap mata pelajaran yang ada dalam pembelajaran tematik. Sehingga, dengan adanya video ini, guru tematik dapat mempelajari cara untuk mengajar pembelajaran tematik yang sesuai bagi siswanya.

Dari permasalahan di atas, penulis menggagas sebuah pengembangan dari Video On Demand yang berjudul “Pemanfaatan Video On Demand sebagai Sarana Berbagi Pengalaman bagi Guru Bidang Studi Tunggal dalam Pembelajaran Tematik”.

PEMBAHASAN

Kondisi Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sudah diterapkan selama hampir 7 tahun. Kurikulum 2013 masuk dalam masa percobaan pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah sebagai sekolah percobaan. Pada kurikulum 2013, terdapat beberapa aspek belajar yang diterapkan seperti aspek belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kurikulum 2013 mengimplementasikan model pembelajaran tematik terpadu, yaitu model pembelajaran yang diterapkan menggunakan prinsip belajar terpadu. Pembelajaran terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus untuk sekali tatap muka. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu diawali dengan tema yang telah dipilih oleh guru dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pada penerapannya di sekolah, pembelajaran tematik terpadu ini didasarkan pada beberapa mata pelajaran. Pada suatu tema tertentu memuat beberapa mata pelajaran seperti Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Bahasa Indonesia, serta Ilmu Pengetahuan Sosial. Guru masih kesulitan dalam menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum 2013. Hal itu dikarenakan masih banyak guru yang datang dari lulusan sarjana bidang studi tunggal, sehingga guru belum menguasai seluruh mata pelajaran yang diajarkan dalam pembelajaran tematik. Hal tersebut mengakibatkan tersendatnya proses belajar mengajar yang secara tidak langsung dapat menghambat laju pendidikan nasional.

Salah satu petunjuk pengajaran yang dilakukan oleh pemerintah dalam pembelajaran tematik adalah dengan menggunakan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran). Tetapi penggunaan RPP ini saja tidak cukup sebagai penunjang kegiatan pengajaran bagi guru yang hanya menguasai salah satu bidang studi saja. Guru masih bingung dengan cara mengajarkan mata pelajaran lain yang ada pada tematik jika itu diluar dari mata pelajaran yang biasanya diajarkan. Penggunaan RPP yang hanya secara garis besar saja juga belum efektif untuk membantu guru mengajar dengan baik.

***Video On Demand* sebagai Sarana Berbagi Pengalaman Guru Mata Pelajaran Tunggal**

Seperti yang kita ketahui, masih banyak sekolah yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum pembaharuan yang jika diimplementasikan secara tepat di sekolah-sekolah maka tujuan pendidikan Indonesia akan tercapai. Oleh karena itu, pengembangan kualitas guru dalam mengajar juga harus diprioritaskan. Dari alasan itu maka perlu adanya salah satu media yang digunakan untuk menunjang cara pengajaran yang dilakukan oleh guru. Terlebih lagi untuk guru yang berlatar belakang hanya menguasai salah satu bidang studi tertentu.

Pemanfaatan *video on demand* untuk menunjang pengajaran bagi guru memiliki beberapa kelebihan jika dibandingkan dengan RPP yang selama ini telah dibuat. Dengan mengembangkan penggunaan *video on demand* pada pengajaran guru, maka guru tidak akan lagi bingung untuk mengajarkan pelajaran tematik untuk siswanya. Pemanfaatan *video on demand* ini berisi tutorial cara pengajaran yang telah merekam aktivitas pengajaran yang dilakukan oleh guru setiap bidang studi yang termasuk dalam pembelajaran tematik. Pemanfaatan *video on demand* ini juga memiliki keefektifan waktu karena dapat diunduh oleh setiap guru yang membutuhkan.

Pihak-pihak yang dapat membantu: 1) Pemerintah: Pemerintah diharapkan dapat membantu memanfaatkan *Video On Demand (VOD)* dalam pembelajaran tematik sebagai penunjang kegiatan pengajaran guru bidang studi tunggal serta memberikan pengawasan dan *controlling* pada pelaksanaannya; 2) Teknolog Pendidikan: Teknolog Pendidikan diharapkan dapat membantu penggagas dalam pembuatan dan memadukannya dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran; 3) Guru: Diharapkan guru dapat mengimplementasikan *Video On Demand* ini dalam kegiatan pengajaran kepada peserta didik; dan 4) Rumah Produksi: Rumah Produksi diharapkan dapat membantu dalam pembuatan video pembelajaran.

Langkah – Langkah Pembuatan *Video On Demand*

Hal pertama yang akan dilakukan adalah membuat video pembelajaran yang berisi tentang materi pembelajaran tematik yang dipadukan dengan RPP. Disini, peran Teknolog Pendidikan sangat dibutuhkan untuk memadukan materi video dengan RPP yang telah

diterapkan saat ini. Pembuatan video pembelajaran ini bekerja sama dengan rumah produksi film sebagai produsen video. Dalam proses pembuatannya, guru yang telah memahami keseluruhan metode pembelajaran tematik, contohnya guru bidang studi PGSD, menjadi pemeran dalam video tersebut. Di dalam video, guru bidang studi PGSD berperan sebagai pengajar pembelajaran tematik yang sudah dipersiapkan. Selanjutnya, penulis bekerja sama dengan Pemerintah untuk mempublikasikan video ini di situs KemRistekDikti. Video yang diunggah terdiri dari bermacam-macam tema pembelajaran tematik yang ada dalam RPP. Langkah selanjutnya, guru bidang studi yang masih kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran tematik bisa mengunduh video sesuai dengan materi tematik yang diinginkan. Selanjutnya, Pemerintah diharapkan dapat melakukan kontrol dan pengawasan terhadap pengunduhan video di situs yang telah ditetapkan. Kemudian, dilakukan evaluasi terhadap hasil yang terjadi di lapangan. Dari hasil evaluasi tersebut, dibuat video baru yang lebih efektif.

KESIMPULAN

Pemanfaatan *video on demand* dalam pembelajaran tematik sebagai penunjang kegiatan pengajaran untuk guru bidang studi tunggal. Pemanfaatan *video on demand* ini untuk memberikan contoh cara mengajar tematik yang baik dan sesuai dengan RPP yang diterapkan. Dengan adanya video ini, maka guru akan lebih mudah untuk mengajarkan pelajaran tematik bagi siswanya. *Video on demand* ini, berisi kumpulan video yang telah merekam beberapa cara mengajar yang telah dilakukan oleh guru setiap mata pelajaran yang termasuk dalam pembelajaran tematik.

DAFTAR RUJUKAN

- Kurniasih, Imas, dkk. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena
- Rahmat. 2014. *Kesulitan Guru Melaksanakan Pembelajaran K-13*. (online)
<http://gurupembaharu.com/home/kesulitan-guru-melaksanakan-pembelajaran-k-13/>.
Diakses pada 18 Maret 2015
- Sihkabuden. 2012. *Handout dan Transparansi Kuliah Belajar dan Pembelajaran*. Malang: TEP-FIP-UM
- _____. 2013. *Video on Demand*. (online)
http://id.wikipedia.org/video_on_demand. Diakses pada 18 Maret 2015.